

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Pada bab yang terakhir ini akan dibahas kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan. Terdapat beberapa kesimpulan yang didapatkan penulis yang merupakan jawaban dari setiap rumusan masalah.

Mata pencaharian masyarakat Kabupaten Cianjur terdiri dari berbagai jenis macam pekerjaan. Salah satunya ialah yang berkecimpung di bidang industri. Industri yang ada di Kabupaten Cianjur ada beberapa jenis dari yang skalanya besar sampai yang skalanya kecil. Salah satu industri yang ditekuni oleh masyarakat Kabupaten Cianjur khususnya masyarakat Desa Jambudipa ialah industri kerajinan lampu Gentur. Industri ini termasuk ke dalam jenis industri kecil atau industri rumah tangga. Produk kerajinan lampu hias yang terkenal merupakan produk yang berasal dari daerah Kampung Gentur Desa Jambudipa Kecamatan Warungkondang Kabupaten Cianjur. Produk lampu Gentur dari daerah Gentur ini biasa disebut dengan *Lentera Gentur*.

Lahirnya kerajinan lampu Gentur tidak dapat dipisahkan dari keberadaan pondok pesantren yang dipimpin oleh Alm. Mama Ajengan Satibi. Lampu ini telah dibuat di Gentur sejak tahun 1918. Bermula dari kebutuhan akan penerangan bagi para santri pada waktu mengaji di malam hari. Mama Ajengan Satibi sebagai pimpinan pondok pesantren menginginkan sebuah lampu yang praktis, mudah dibawa dan tahan terhadap cuaca.

Atas dasar itulah Mama Ajengan Saibi meminta atau menyuruh seseorang yang bernama Aki Muksin untuk membuat lampu. Pada saat itu Aki Muksin memanfaatkan kaleng dan kaca bekas sebagai bahan dasar untuk membuat lampu. Lampu yang dibuat pada masa itu ialah lampu minyak berupa lentera. Wadah minyak terbuat dari kaleng dan untuk melindungi api dari tiupan angin dibuatlah kotak kaca yang dibingkai dari kaleng. Agar asap tidak menyebar, bagian atas lentera diberi penutup guna menahan asap. Setelah Aki Muksin mampu membuat lampu sesuai pesanan Mama Ajengan Saibi, maka lampu tersebut dibuat banyak dan digunakan oleh para santri pada waktu belajar mengaji di malam hari.

Sedangkan motivasi utama pendirian industri ini ialah untuk meneruskan usaha turun temurun keluarga dan untuk meningkatkan taraf hidup keluarga. Pada kurun waktu 1990-2009, industri lampu Gentur mengalami kemajuan yang cukup baik. Hal ini terbukti dengan berkembangnya jumlah tenaga kerja dan semakin bertambah pula jumlah produk lampu yang dihasilkan. Sehingga dalam hal pemasaran produksi lampu Gentur pun mengalami kemajuan. Pada awal perkembangannya, tenaga kerja yang digunakan berasal dari keluarga. Namun seiring dengan bertambahnya permintaan produk maka tenaga kerja yang digunakan pun berasal dari luar keluarga. Umumnya tenaga kerja yang berasal dari luar keluarga ini merupakan tenaga kerja yang memang masih berasal dari daerah Jambudipa sendiri.

Dalam hal perkembangan teknologi, alat produksi yang digunakan tidak banyak mengalami perubahan, karena alat produksi utama yang digunakan hanyalah alat yang disebut *pisau intan* (alat pemotong kaca) dan kompor untuk memanaskan alat bantu yang lain yakni *solder*.

Perkembangan yang terjadi pada industri lampu Gentur telah berdampak pula bagi kehidupan masyarakat Desa Jambudipa yang berkecimpung dalam industri ini. Dengan pendapatan yang diperoleh, para pengusaha industri telah mampu memenuhi kebutuhan pokoknya. Selain itu para pengusaha pun dapat memenuhi kebutuhan yang sifatnya sekunder dan sisanya dapat ditabung. Bahkan dari hasil tabungan tersebut dapat digunakan oleh beberapa dari pengusaha lampu Gentur untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan lain yang dengan demikian maka dapat menaikkan status sosialnya.

Secara keseluruhan perkembangan industri lampu Gentur pada kurun waktu 1990-2009, mengalami kemajuan yang cukup baik. Hal ini dapat dilihat dari bertambahnya permintaan terhadap produksi lampu Gentur. Dengan bertambahnya permintaan dan jumlah produksi lampu ini maka proses pemasaran pun semakin berkembang. Selain itu, semakin bertambah pula masyarakat Desa Jambudipa yang menekuni usaha industri lampu Gentur sebagai usaha keluarga, sehingga semakin mengenalkan produk lampu Gentur sebagai industri kerajinan khas dari Kampung Gentur Desa Jambudipa Kecamatan Warungkondang Kabupaten Cianjur.

5.2. Saran

Sehubungan dengan kesimpulan pada bagian sebelumnya, maka penulis akan memberikan beberapa hal yang ingin penulis sampaikan sebagai bahan dasar pertimbangan dalam rangka pengembangan industri kecil dan menengah, baik dalam lingkungan pedesaan maupun lingkungan perkotaan.

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis peroleh di lapangan, yang pertama penulis menyarankan agar adanya perhatian yang lebih terhadap pekerja untuk sama-sama memperoleh kesejahteraan yang layak terutama dengan gaji. Kepada Pemerintah terkait khususnya Departemen Tenaga Kerja diharapkan adanya peraturan dalam upaya peningkatan potensi industri kecil dan menengah agar masyarakat mampu mengikuti perkembangan jaman terutama di era globalisasi seperti sekarang ini. Selain itu, diharapkan kepada para pengusaha industri lampu Gentur agar para pekerja yang bersifat borongan dipertimbangkan upahnya, sesuai dengan UMK yang telah ditetapkan, begitu juga jaminan kesehatan yang selayaknya diberikan.

Saran yang kedua yaitu agar produk industri lampu Gentur lebih banyak peminat dari dalam negeri sendiri, bahkan kalau perlu lebih banyak digunakan di kalangan masyarakat pribumi. Dengan memakai merek dagang sendiri, kita telah ikut serta dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat kecil di negeri sendiri. Sejauh ini sangat sedikit sekali orang yang mengetahui produk lokal yang terkenal di luar negeri. Saran yang ketiga yaitu agar diadakannya pelatihan sumber daya manusia agar bisa menghasilkan produk-produk yang baik secara kualitas maupun kuantitasnya.

Persaingan dalam usaha sangat wajar adanya, maka kita perlu mencermati adanya daya saing yang meliputi: yang pertama adalah harga, yaitu menetapkan harga yang lebih kecil dari pada pesaingnya, hal ini bisa dilakukan dengan cara efisiensi biaya atau dengan cara penghematan biaya produksi yang bisa dilakukan dengan cara pembelian bahan baku secara besar-besaran atau penghematan biaya transportasi. Daya saing kedua adalah kualitas, peningkatan kualitas produk bisa dilakukan dengan cara meningkatkan kualitas sumber daya manusia, kontrol produksi dan kontrol produk. Daya saing yang ketiga adalah promosi (dilakukan baik di internet ataupun di media media lainnya) yang sangat berguna agar seluruh dunia mengenal produk industri lampu Gentur.

